

ABSTRAK

Konflik peran yang dialami oleh perempuan Hindu etnis Bali di Desa Sanur Kauh yang menjalankan peran domestik, peran pekerja maupun peran sosial secara bersamaan. Dampak yang timbul karena konflik peran yang terjadi menimbulkan adanya stress ataupun tekanan bagi perempuan Hindu etnis Bali. Adanya faktor-faktor yang memengaruhi cara individu dalam melakukan *strategi coping stress*. Model pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini dapat disebut juga sebagai fenomena komunal karena berkaitan dengan *coping stress* konflik peran pada perempuan Hindu etnis Bali di Desa Sanur Kauh. Beberapa faktor yang memengaruhi *coping stress*, pertama faktor persaingan, adanya perasaan tertekan oleh perilaku bersaing oleh mertua maupun ipar dan juga tekanan terhadap seluruh tanggung jawab dirumah tangga dan dimasyarakat. Kedua faktor kurangnya pertanggung jawaban suami terhadap keluarga, Ketiga faktor ekonomi keluarga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar dan kurangnya komunikasi sehingga sering muncul konflik di rumah tangga yang memengaruhi terhadap peran yang lain. Berdasarkan hasil penelitian *coping stress* yang dilakukan subjek yaitu Strategi *coping stress* yang berpusat pada emosi yaitu penerimaan diri yang positif, penerimaan tanggung jawab dan kontrol diri sedangkan strategi *coping stress* yang berpusat pada masalah yaitu mencari dukungan sosial.

Kata kunci : konflik peran, *coping stress*.

ABSTRACT

Role conflict experienced by ethnic Balinese Hindu women in Sanur Kauh Village who carry out domestic roles, worker roles and social roles simultaneously. The impact arising from role conflict that occurs causes stress or pressure for ethnic Balinese Hindu women. There are factors that influence the way individuals carry out stress coping strategies. The approach model used in this research is a case study. This research can also be referred to as a communal phenomenon because it is related to coping with role conflict stress in Balinese ethnic Hindu women in Sanur Kauh Village. Several factors influence coping stress, first the competitive factor, the feeling of pressure from competitive behavior by in-laws and in-laws and also the pressure of all responsibilities in the household and in the community. Second, the lack of husband's responsibility for the family, Third, the family's economic factors that cannot meet basic needs and lack of communication so that conflicts often arise in the household that affect other roles Based on the results of stress coping research conducted by the subject, namely emotion-centered stress coping strategies, namely positive self-acceptance, acceptance of responsibility and self-control while problem-centered stress coping strategies, namely seeking social support.

Keywords: role conflict, coping stress.